

ABSTRAK

Film adalah salah satu alat media massa yang cukup kuat untuk menyampaikan makna-makna terhadap khalayak. Salah satu aspek yang paling menonjol dalam sebuah film ini adalah masalah tentang kebebasan pers, risiko profesi jurnalis, dan hukum terhadap pers.

Film “Kubur Kabar Kabur” merupakan sebuah film yang mengangkat tentang profesi seorang jurnalis dalam menghadapi berbagai ancaman dan kekerasan, juga mengangkat tentang lemahnya supremasi hukum pada kekerasan jurnalis. Dengan mengusung tema profesi jurnalis, film ini ternyata menyimpan permasalahan keprofesian yang dialami oleh para jurnalis.

Skripsi ini meneliti tentang bagaimana media membingkai jurnalis ditinjau dari sisi keprofesiannya pada film dokumenter yang berjudul “*Kubur Kabar Kabur*”. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model William A. Gamson, di mana pada model ini menggunakan dialog-dialog verbal dan non-verbal sebagai objek penelitian dan *capture* adegan sebagai data pendukung penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang jurnalis dikonstruksi sebagai profesi yang rentan terhadap bahaya, hal ini dikarenakan para jurnalis selalu dihadapkan dengan ancaman, kekerasan, dan kematian. Berdasarkan tiga bingkai utama atau *frame central idea* yang digambarkan pada film ini yakni wartawan belum bebas menjalankan profesinya, rentan terhadap bahaya, dan lemahnya supremasi hukum pada kekerasan wartawan.

Kata kunci : Profesi, Jurnalis, Kubur Kabar Kabur, Analisis *Framing*.